EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING* PADA SISWA KELAS X NEGERI 3 PANGKEP

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Pada Jurusan Ilmu Pendidikan Matematika pada Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Andi Matappa

Oleh :

MIFTAHUNNUR
NPM. 915842020017

PROGRAM STUDI ILMU PENDIDIKAN MATEMATIKA
STKIP ANDI MATAPPA PANGKEP
2019

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/T1Nyz7Y9Ki3O66FNgbQI7A

LEMBAR PENGESAHAN

Judul : **EVFEKTIFITAS MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING* PADA SISWA SMKN 3 PANGKEP"**

Atas nama saudara :

Nama	: **MIFTAHUNNUR**
NPM	: 915842020017
Jurusan	: Ilmu Pendidikan
Program Studi	: Pendidikan Matematika

Setelah diperiksa/diteliti ulang, telah memenuhi persyaratan untuk dipertahankan dalam ujian skripsi.

Pangkep, November 2019

Disetujui Oleh :

Pembimbing I	Pembimbing II
AHMAD BUDI SUTRISNO, S.Pd.,M.Pd	**RAHMAT KAMARUDDIN, S.,Pd.Pd.**

Diketahui Oleh :

Ketua STKIP Andi Matappa Pangkep	Ketua Program Studi Pendidikan matematika
A.ZAM IMMAWAN ALAM,SH.MH.	**RAHMATKAMARUDDIN,S.Pd.,M.Pd.**

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/T1Nyz7Y9Ki3O66FNgbQl7A

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi dengan Judul : **EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING* (PBL) PADA SISWA KELAS X SMKN 3 PANGKEP**

Atas Nama Saudara :

Nama : **MIFTAHUNNUR**

NPM : 915842020017

Diterima oleh panitia Ujian Skripsi Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Andi Matappa, sebagai salah satu persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Disahkan Oleh :

Ketua Sekolah Tinggi Keguruan Dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Andi Matappa Pangkep

(**A. ZAM IMMAWAN ALAM, SH, MH**)

Panitia Penguji :

1. Ketua : Ahmad Budi Sutrisno, S.Pd., M.Pd (.....)
2. Sekretaris : Rahmat Kamaruddin, S.Pd., M.Pd (.....)
3. Anggota : A. Shyam Sarjani Alam, ST., S.Pd., M.Pd (.....)

   Muhammad Taqwa S.Pd., M.Pd (.....)

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/T1Nyz7Y9Ki3O66FNgbQl7A

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

NamaLengkap	:	**MIFTAHUNNUR**
NPM	:	915842020017
Jurusan	:	Ilmu Pendidikan
Program Studi	:	Pendidikan Matematika
Judul	:	EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING* PADA SISWA KELAS X NEGERI 3 PANGKEP

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini merupakan karya asli yang bersumber dari ide penulis sendiri dan bukan merupakan pengambilan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri, kecuali yang saya nyatakan kutipan.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai ketentuan yang berlaku.

Pangkep, 2019

Yang membuat pernyataan,

MIFTAHUNNUR

NPM. 913842020017

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/T1Nyz7Y9Ki3O66FNgbQI7A

Motto

‘’Manfaatkan hidupmu selama masih ada kesempatan , karna hidup hanya satu kali, berbuatlah kebaikan sebanyak-banyaknya, hingga kebaikan itu kembali kepada anda ‘’

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/T1Nyz7Y9Ki3O66FNgbQl7A

ABSTRAK

MIFTAHUNNUR. 2019. '' EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING* PADA SISWA KELAS X NEGERI 3 PANGKEP." Skripsi. Jurusan Pendidikan Matematika. Sekolah tinggi Keguruan Dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Andi Matappa. (Dibimbing Oleh Ahmad Budi Sutrisno dan Rahmat Kamaruddin).

Jenis penelitian ini adalah eksperimen yang bertujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa menggunakan Model *Problem Based Learning* Pada Siswa Kelas X Tilt 1 Smkn Negeri 3 Pangkep tahun ajaran 2019/2020 Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMK Negeri 3 Pangkep dengan cara pengambilan sampel *random sampling* karena 1 kelas dipilih diantara 6 kelas X SMK Negeri 3 Pangkep tahun ajaran 2019/2020 yaitu kelas X Tilt 1 SMK Negeri 3 Pangkep. Pengumpulan data yang di peroleh melalui Hasil belajar siswa. Pengumpulan data yang diperoleh memalui pemberian angket Hasil belajar siswa. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis data deskriptif . Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa jumlah skor angket hasil belajar metematika siswa kelas X Tilt 1 SMK Negeri 3 Pangkep diperoleh skor rata-rata 82,97 dari jumlah sampel sebanyak 35 orang siswa. Sedangkan median diperoleh sebesar 81,00, modus diperoleh sebesar 81, nilai maksimal sebesar 96 sedangkan nilai minimum sebesar 75 dengan standar deviasi sebesar 6,085. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kategori hasil belajar siswa dalam penelitian ini berada di kategori sangat tinggi.

Kata Kunci: Hasil belajar, Model pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)*

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/T1Nyz7Y9Ki3O66FNgbQI7A

PRAKATA



Puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadirat Allah Subhanahu Wata'ala, karena berkat rahmat, petunjuk dan hidayah-Nyalah, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul " **Efektivitas Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Pada Siswa Kelas X Smk Negeri 3 Pangkep'.**

Shalawat berangkaikan salam senantiasa trcurahkan kepada baginda Rasulullah Sallalahu Alaihi Wasallam, yang telah membawa kita dari alam kegelapan kea lam terang benderang, dari alam yang tidak berilmu pengetahuan ke alam yang penuh dengan kecanggihan tekhnologi seperti yang kita rasakan pada saat sekarang ini.

Penulis skripsi ini dalam rangka melengkapi syarat-syarat untuk mencapai gelar sarjana Pendidikan Matematika. Dalam penulisan Skripsi ini, penulis banyak mengalami hambatan dan kendala, namun berkat bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak akhirnya penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini.

Pada kesempatan kali, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tiada terhingga kepada semua pihak akhirnya penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini. Ucapan terima kasih kepada:

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/T1Nyz7Y9Ki3O66FNgbQI7A

1. **Ibu Hj. Zaora sapan, S.Pd**, selaku ketua Yayasan STKIP Andi Matappa Pangkep
2. **Bapak A. Zam Immawan Alam, SH, MH**, selaku ketua STKIP Andi Matappa Pangkep.
3. **Ibu A. Syham Sarjani Alam**, **ST, S.Pd.,M.Pd**, selaku Puket I Bidang kemahasiswaan STKIP Andi Matappa Pangkep.
4. **Ibu A. Aztri Fithrayani, SH, S.Pd., MH,** selaku Puket II bidang Administrasi dan Keuangan STKIP Andi Matappa Pangkep.
5. **Bapak Rahmat Kamaruddin, S.Pd., M.Pd,** selaku ketua Program Studi Pendidikan Matematika.
6. **Bapak Ahamad Budi Sutrisno, S.Pd., M.Pd,** selaku pembimbing I, dan **Bapak Rahmat Kamaruddin, S.Pd., M.Pd** selaku pembimbing II yang begitu sabar dan tulus meluangkan banyak waktunya untuk memberikan bimbingan, saran dan arahan serta ilmu pengetahuan begitu banyak kepada penulis, semoga Allah SWT selalu melimpahkan segalah kebaikan kepada Bapak sekeluarga.
7. **Ibu Firdha Razak , S.Pd., M.Pd** dan **Bapak Muhammad Taqwa, S.Pd., M.Pd** selaku Validator I Dan Validator II yang dengan tekun memberikan arahan dan petunjuk dalam melakukan penelitian
8. **Seluruh Bapak Ibu dosen dan staf TU STKIP Andi Matappa Pangkep**, yang tidak sempat penulis sebutkan satu persatu yang telah mendidik, membekali penulis dengan ilmu pengetahuan dan pemahaman yang tak ternilai selama dibangku kuliah. Hanya ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya dan

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/T1Nyz7Y9Ki3O66FNgbQI7A

do'a yang setulus-tulusnya yang penulis dapat berikan. Semoga Allah SWT memberikan pahala yang berlipat ganda atas segala kebaikan Bapak dan Ibu dosen.

9. Bapak **Drs. Muhammad Yani, M.Si** selaku Kepala Sekolah SMK Negeri 3 Pangkep, **St. Rahma S.Pd., M.Pd** selaku guru Matematika SMK Negeri 3 Pangkep, yang telah memberikan masukan kepada penulis selama melaksanakan penelitian. Terima kasih.
10. **Kedua orang tua** yang telah mendidik, mendukung dan mendoakan penulis . semoga Allah Subhanallahu Wata'ala senantiasa mengampuni dosa-dosanya dan melindungi serta melimpahkan rahmat dan karunia-Nya.
11. Teman-teman seperjuangan Pendidikan Matematika 2015 STKIP Andi Matappa Pangkep yang telah memberikan kasih sayang, semangat, masukan dan pengalamannya selama ini.
12. Sahabat-sahabat (MIED) yang telah memberikan kasih sayang, semangat, masukan dan pengalamannya selama ini.
13. Teman-teman **BEM** dan **Himatika** serta beberapa organisasi internal kampus yang lain yang tidak bisa saya sebut semuanya yang telah memberikan kasih sayang, semangat, masukan dan pengalamannya selama ini.

Penulis menyadari bahwa Skripsi ini masih banyak kekurangan, karena sebagai manusia biasa tentunya kita tidak luput dari kehilafan, sehingga kritik dan

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/T1Nyz7Y9Ki3O66FNgbQI7A

saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan demi wawasan serta kesempurnaan dimasa mendatang. Aamiin….

Pangkep, 2019

P e n u l i s

MIFTAHUNNUR

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/T1Nyz7Y9Ki3O66FNgbQI7A

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL i

LEMBAR PENGESAHAN ii

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI iii

MOTTO iv

ABSTRAK v

PRAKATA vi

DAFTAR ISI ix

DAFTAR TABEL xii

DAFTAR GAMBAR xiv

DAFTAR LAMPIRAN xv

BAB I : PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang 6
B. Rumusan Masalah 6
C. Tujuan Penelitian 4
D. Manfaat Penelitian 7

BAB II : KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR, DAN

A. Kajian Pustaka 8
1. Matematika 8
2. Efektifitas 10
A. Pembelajaran efektif
1) Pengertian pembelajaran 18

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/T1Nyz7Y9Ki3O66FNgbQI7A

2) Komponen-komponen pembeljaran.....19
B. *Problem Based Learning* (PBL)
1) Pengertian *Problem Based Learning* (PBL).....21
2) Kenggulan *Problem Based Learning* (PBL).....22
3) Kekurangan Dari Model *Problem Based Learning* (PBL).....23
4) Langkah-langkah Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL).....24
C. Kerangka fikir.....26
D. Hipotesis.....29

BAB III : METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan jenis penelitian.....30
B. Variabel dan desain.....30
C. Definisi operasional variabel.....31
D. Populasi dan Sampel.....33
1. Populasi.....33
2. Sample.....34
E. Prosedur eksperimen.....34
F. Instrument Penelitian 36
1. Tes hasil belajar 36
2. Lembar angket.....36
3. Lembar observasi aktivitas siswa.....36
4. Observasi keterlaksanaan pembelajaran.....37
G. Tekhnik Pengumpulan Data 37
1. Lembar observasi 37
a) Lembar observasi aktivitas siswa.....37
b) Lembar observasi pengelolaan pembelajaran.....37
2. Tes hasil belajar.....38

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/T1Nyz7Y9Ki3O66FNgbQI7A

3. Angket....38
H. Tehnik analisis data 39
1. Statistik deskriptif....39
a) Hasil belajar....39
b) Angket respon siswa....40
c) Aktivitas siswa....41
d) Keterlaksanaan pembelajaran....45
2. Analisis inferensial 45
a) Uji normalitas....46
b) Uji hipotesis....46
c) Uji N-*gain*....47
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 48
A. Hasil Penelitian 48
1. Hasil analisis statistik deskriptif....48
a) Hasil belajar siswa....48
b) Respon siswa....54
c) Aktivitas siswa....55
d) keterlaksanaan pembelajaran....58
e) interprestasi kefektifan....59
2. hasil analisis inferensial....60
a) uji normalitas....62
b) uji hipotesis....63
c) uji N-*gain*....65
3. kefektifan pembelajaran....60
B. Pembahasan hasil penelitian....67
BAB V : PENUTUP....70
A. Kesimpulan 70

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/T1Nyz7Y9Ki3O66FNgbQI7A

B. Saran 71

DAFTAR PUSTAKA 72

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DOKUMENTASI

RIWAYAT HIDUP

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/T1Nyz7Y9Ki3O66FNgbQI7A

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 2.1 Langkah-langkah model pembelajararan PBL.....24

Tabel 3.1 kategori penilaian hasil belajar 40

Tabel 3.2 kategori tingkat Respon siswa 41

Tabel 3.3 kategori aktivitas siswa.....44

Tabel 3.4 kategori keterlaksanaan pembelajaran 45

Tabel 3.5 tabel indeks uji N-*gain*.....47

Tabel 4.1 deskripsi hasil belajar matematika siswa sebelum diajar dengan model pembelajaran *Problem Based Learning*.....45

Tabel 4.2 distribusi frekuensi, persentase, dan kriteria kategori hasil belajar matematika siswa sebelum dengan model pembelajaran *problem based learning*. .47

Tabel 4.3 kriteria ketuntasan hasil belajar siswa kelas X Tilt 1 SMKN 3 Pangkep sebelum penerapan model pembelajaran model *problem based learning*.....51

Tabel 4.4 deskripsi hasil belajar matematika siswa setelah penerapan dengan model pembelajaran *Problem Based Learning*.....52

Tabel 4.5 distribusi frekuensi, persentase, dan kriteria kategori hasil belajar matematika siswa setelah penerapan dengan model pembelajaran *problem based learning*.....33

Tabel 4.6 kriteria ketuntasan hasil belajar siswa kelas X Tilt 1 SMKN 3 Pangkep setelah penerapan model pembelajaran model *problem based learning*.....54

Tabel 4.7 rata-rata persentase aktivitas siswa kelas X Tilit 1 SMKN 3 Pangkep Setelah penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning*.....57

Tabel 4.8 data hasil analisis deskriptif untuk 4 indikator kefektifan pembelajaran dengan model pembelajaran problem basd learning pada siswa kelas X Tilt 1 SMK negeri 3 Pangkep.....61

Tabel 4.9 uji normalitas hasil belajar matematika siswa sebelum diajar menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning*.....62

Tabel 4.10 uji normalitas hasil belajar matematika siswa sebelum diajar menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning*.....63

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/T1Nyz7Y9Ki3O66FNgbQI7A

Tabel 4.11 hasil uji N-*gain pre-test* dan *post-test*.....65
Tabel 4.12 hasil N-*gain* score *pretest* dan *post-test*.....66
Tabel 4.13 hasil analisis Uji N-gain.....67

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/T1Nyz7Y9Ki3O66FNgbQI7A

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

A. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

B. Pre-test

LAMPIRAN 2

A. Tes hasil belajar

B. Respon siswa

C. Aktivitas siswa

D. Keterlaksanaan pembelajaran

LAMPIRAN 3

A. Daftar Hadir Siswa

B. Lembar jawaban *pre-test*

C. Lembar jawaban *post-test*

D. Hasil respon siswa

E. Hasil aktivitas siswa

F. Hasil keterlaksanaan pembelajaran

LAMPIRAN 4

A. Hasil Analisis distribusi *pre-test*

B. Hasil analisis distribusi *post-test*

C. Hasil Analisis uji Normalitas

D. Uji hipotesis

E. Uji N-*gain*

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/T1Nyz7Y9Ki3O66FNgbQI7A

LAMPIRAN 5

A. Surat Perbaikan Ujian Proposal Skripsi
B. Surat Keterangan Validasi Instrumen
C. Surat Izin Melakukan Penelitian Dari UPT
D. Surat Penelitian Dari Sekolah

LAMIRAN 6: DOKUMENTASI

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/T1Nyz7Y9Ki3O66FNgbQI7A

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar belakang masalah

Indonesia merupakan salah satu negara berkembang. Pemerintah mengadakan pembangunan dalam berbagai sektor untuk menuju bangsa yang maju dan berkembang. Salah satu pembangunan yang dilakukan adalah sektor sosial khususnya bidang pendidikan. Pembangunan tersebut bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) indonesia, karena tidak dapat dipungkiri bahwasanya pendidikan memegang peranan yang sangat penting dalam menentukan masa depan dan kelangsungan hidup.

Melalui pendidikan, masyarakat dapat meningkatkan pengetahuan, kemampuan dan keterampilan diri serta ikut berperan dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Fungsi lain dari pendidikan adalah mengurangi penderitaan rakyat dan kebodohan intelektual, keterbelakangan mental dan kemiskinan *skill.* Hal tersebut tidak lepas dari ilmu pengetahuan yang di peroleh karena ilmu pengetahuan dapat membawa seseorang mampu mengatasi problematika kehidupan.

Matematika adalah salah satu mata pelajaran pada jenjang pendidikan dasar dan menengah, bertujuan mempersiapkan siswa agar sanggup menghadapi perubahan keadaan di dalam kehidupan dan dunia yang selalu berkembang. Dalam mata pelajaran matematika, siswa dilatih dan diajarkan berfikir logis, rasional, kritis, dan

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/T1Nyz7Y9Ki3O66FNgbQI7A

mengetahui sejauh mana pemahaman konsep yang diperoleh. Di samping itu, tujuan lain dari pembelajaran matematika adalah mempersiapkan siswa agar dapat menggunakan matematika dan pola fikir matematika dalam kehidupan sehari-hari dalam mempelajari berbagai ilmu pengetahuan. Kompetensi tersebut diperlukan agar siswa dapat memiliki kemampuan memperoleh, mengelola, dan memanfaatkan informasi untuk bertahan hidup pada keadaan yang selalu berubah, tidak pasti, dan kompetitif.

Suatu hal yang ironis, dimana matematika merupakan mata pelajaran yang penting, ternyata justru malah menjadi pelajaran yang kurang di gemari atau diminati oleh sebagian besar siswa. Salah satu penyebabnya adalah kurangnya minat dan keaktifan dalam diri siswa pada waktu menerima pembelajaran sehingga mengakibatkan rendahnya pemahaman konsep tentang materi pelajaran matematika yang di ajarkan oleh guru. Kurangnya minat dan keaktifan dalam diri siswa pada waktu menerima pembelajaran matematika disebabkan oleh rendahnya penegetahuan siswa tentang fungsi dan hakikat matematika itu sendiri.

Realita dilapangan menunjukkan bahwa kemampuan pemahaman konsep matematika siswa masih rendah. Rendahnya kemampuan pemahaman konsep matematika ada kaitannya dengan pendekatan pembelajaran yang dilakukan guru. Selama ini, proses pembelajaran kebanyakan masih menggunakan metode konvesional. Proses pembelajaran seperti ini hanya menekankan pada tuntutan pencapaian kurikulum daripada mengembangkan kemampuan belajar siswa.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/T1Nyz7Y9Ki3O66FNgbQI7A

Dengan menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi membuat peserta didik lebih tertarik dalam pelajaran yang diajarkan sehingga metode mempunyai andil yang cukup besar dalam kegiatan belajar mengajar. Ada banyak metode pembelajaran yang diterapkan dalam proses belajar mengajar. Jadi pemilihan metode menjadi sangat penting untuk diperhatikan karena metode adalah salah satu alat untuk mencapai tujuan dengan memanfaatkan metode mempelajari pembelajaran secara akurat guru akan membantu dalam proses pencapaian tujuan pembelajaran.

Semua metode pembelajaran ditujukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Dalam melaksanakan proses belajar mengajar diperlukan langkah- langkah sistematis untuk mencapaia tujuan yang telah ditentukan. Hal yang harus dilakukan dengan menggunakan metode yang cocok dengan kondisi siswa agar siswa dapat berfikir kritis, logis, dan dapat memecahkan masalah dengan sikap terbuka, kreatif, dan inovatif. Metode yang tepat dapat meningkatkan kemampuan pemahaman konsep matematika siswa. Kegiatan pembelajaran yang dimaksud dapat memberikan kesempatan bagi siswa untuk saling bertukar pendapat, bekerjasama dengan teman lainnya, sehingga siswa dapat mengingat dan mengingat lebih lama konsep tersebut.

Dalam pembelajaran matematika diharapkan tidak hanya memberikan pengetahuan sebanyak-banyaknya kepada siswa, tetapi mampu merangsang berfikir, bersikap ilmiah dan kreatif serta tanggung jawab siswa terhadap peristiwa sehari-hari yang relevan dengan pelajaran matematika. Selain memahami konsep matematika, siswa diharapkan dapat mengaplikasikanya dalam kehidupan sehari-hari. Melihat kenyataan ini diperlukan dapat suatu solusi pembelajaran, dengan metode

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/T1Nyz7Y9Ki3O66FNgbQI7A

pembelajaran yang sesuai diharapkan siswa akan lebih aktif dan mampu bekerja sama dengan siswa lain untuk dapat mengumpulkan informasi dengan stimulus pertanyaan efektif sehingga mewujudkan kompetensi siswa, dengan demikian pembelajaran dapat diterimah siswa dan guru.

Berdasarkan observasi pada pelaksanaan Magang 3 yang penulis laksanakan di SMKN 3 pangkep pada tanggal 23 bulan juli 2018, Salah satu kelemahan proses pembelajaran yang dilakukan para guru adalah kurang adanya usaha pengembangan kemampuan berfikir siswa. Pada pembelajaran matematika cenderung menggunakan model pembelajaran konvensional sehingga siswa menjadi pasif. Proses pembelajaran tersebut lebih menekankan pada ceramah guru, mengerjakan soal, hafalan dan kecepatan berhitung sehingga siswa kurang membuka wawasan pengetahuan, dapat menyebabkan siswa menjadi pasif dan dapat menyebabkan *verbalisme,* yaitu siswa tidak paham dan tidak mengerti apa yang dipelajarinya yang dalam hal ini tidak mengerti apa yang dipelajarinya yang dalam hal ini tidak memiliki motivasi yang rendah untuk belajar matematika baik secara klasikal maupun untuk belajar mandiri di rumah.

Berdasarkan hal tersebut, guru perlu merancang pembelajaran yang mampu membangkitkan potensi siswa dalam menggunakan kemampuan berpikirnya untuk menyelesaikan masalah. Salah satu pendekatan pembelajaran tersebut adalah "Pembelajaran Berbasis Masalah (PBM)" atau "*Problem Based Learning (PBL)"*. Pendekatan pembelajaran ini dipusatkan kepada masalah-masalah yang disajikan oleh

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/T1Nyz7Y9Ki3O66FNgbQI7A

guru dan siswa menyelesaikan masalah tersebut dengan seluruh pengetahuan dan keterampilan mereka dari berbagai sumber yang dapat diperoleh.

Pembelajaran berbasis masalah (*problem based learning*) adalah model pembelajaran yang memberikan kesempatan siswa untuk memecahkan masalahnya sendiri. Namun sebelum diberikan masalah, siswa diharapkan lebih memahami konsep-konsep dasar matematika, sebab keterampilan dalam menerapkan konsep atau pengertian tersebut, baik dalam mengulangi konsep yang telah diperoleh saat pelajaran selesai maupun dalam memperbanyak menyelesaikan soal-soal latihan.

Salah satu yang dimiliki oleh model pembelajaran berbasis masalah adalah dapat mengembangkan kemampuan siswa untuk berfikir kritis dan mengembangkan kemampuan mereka untuk berfikir kritis dan mengembangkan kemampuan mereka untuk menyesuaikan dengan pengetahuan baru.

Dari permasalahan yang disampaikan di atas, baik yang berkaitan dengan kelemahan kemampuan pemahaman konsep matematika siswa, maupun kelemahan pembelajaran yang dilakukan oleh guru, maka penulis akan menawarkan sebuah model pembelajaran *problem based learning*. Model pembelajaran ini diharapkan lebih efektif dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam pembelajaran matematika, jadi berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti terdorong untuk melakukan penelitian dengan judul " **Efektifitas Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Pada Siswa SMKN 3 Pangkep".**

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/T1Nyz7Y9Ki3O66FNgbQI7A

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka permasalahan penelitian dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimanakah hasil belajar matematika siswa sebelum dan setelah diajar menggunakan model pembelajaran *problem based learning* ?
2. Bagaimanakah aktifitas belajar siswa selama penerapan model pembelajaran *problem based learning* ?
3. Bagaimana respon siswa setelah menggunakan model pembelajaran *problem based learning* ?
4. Apakah model pembelajaran *problem based learning* efektif diterapkan pada siswa SMKN 3 Pangkep ?

C. Tujuan Penelitian

tujuan yang ingin di capai dalam pelaksanaan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui hasil belajar siswa sebelum dan setelah menggunakan model pembelajaran *problem based learning*
2. Untuk mengetahui tingkat aktifitas belajar siswa setelah penerapan model pembelajaran *problem based learning*
3. Untuk mengetahui respon siswa sebelum menggunakan model pembelajaran *problem based learning*

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/T1Nyz7Y9Ki3O66FNgbQI7A

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian pustaka

1. Matematika

Matematika merupakan ilmu pasti yang menjadi dasar bagi perkembangan berbagai ilmu lainnya. Sejak zaman dahulu hingga sekarang matematika berkembang pesat di seluruh dunia, yang membawa manusia berpikir ke arah rasional.Matematika dipelajari dan dikembangkan untuk membantu menyelesaikan permasalahan-permasalahan dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam masalah pengukuran, transaksi jual beli, maupun perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK).

Matematika sebagai salah satu mata pelajaran di sekolah cukup memegang peranan penting dalam membentu siswa menjadi berkualitas, karena pelajaran matematika merupakan suatu sarana berpikir untuk mengkaji segala sesuatu secara logis dan sistematis.Siswa diharapkan dapat berpikir kritis, logis, analitis, sistematis, dan kreatif dengan mempelajari matematika. Namun pada kenyataannya mayoritas siswa masih menganggap matematika sulit dipelajari dan cenderung membosankan.Hal ini dipengaruhi banyak hal diantaranya fasilitas pembelajaran yang mungkin masih kurang, cara penyampaian materi yang mungkin tidak sesuai harapan siswa dan atau pembelajaran yang terlalu terpusat pada guru serta banyak hal lainnnya.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/T1Nyz7Y9Ki3O66FNgbQI7A

Suatu kegiatan pendidikan merupakan rangkaian peristiwa yang sangat kompleks. Dalam kegiatan tersebut banyak faktor-faktor yang saling memengaruhi dan saling menunjang. Salah satu faktor utama adalah siswa yang diharapkan dapat tumbuh menjadi pribadi yang utuh baik dalam kompetensi maupun nurani melalui proses belajar-mengajar (Rosita, 2013).

Kegiatan belajar dan kegiatan mengajar tidak pernah terpisahkan satu sama lain dalam bidang pendidikan. Walaupun pada hakikatnya, kedua kegiatan itu berbeda. Kegiatan mengajar merupakan kegiatan yang dilakukan dengan sengaja oleh pendidik, sedangkan kegiatan belajar dapat terjadi tanpa adanya orang yang mengajar (Sahabuddin, 2007: 2-3). Hal yang berbeda pun terjadi pada proses pembelajaran dan kegiatan belajar-mengajar. Kegiatan belajar-mengajar dan proses pembelajaran adalah dua kegiatan yang harus dibedakan. Menurut Surianti (2011: 9), kegiatan belajar-mengajar yang terjadi adalah siswa belajar sementara guru mengajar. Dalam hal ini, guru berperan aktif untuk menyampaikan suatu pengetahuan, sedangkan siswa berperan pasif sebagai pendengar dan penerima informasi dari guru. Sementara dalam kegiatan pembelajaran, siswa berperan aktif, sedangkan guru tidak lagi mendominasi pemberian ilmu pengetahuan kepada siswa, akan tetapi guru hanya berperan sebagai fasilitator.

Trianto (Firdha, 2016: 809) menyatakan pembelajaran merupakan interaksi dua arah dari seorang guru dan peserta didik, dimana antara keduanya terjadi komunikasi (transfer) yang intens dan terarah.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/T1Nyz7Y9Ki3O66FNgbQI7A

Pembelajaran matematika di SMK diarahkan agar siswa mampu berpikir rasional dan kreatif, mampu berkomunikasi, bekerjasama, jujur, konsisten, dan tangguh daalam menghadapi masalah, serta mampu mengubah masalah menjadi peluang. Oleh karena itu, guru memampukan siswa untuk menemukan kembali berbagai konsep dan prinsip matematika melalui pemecahan masalah nyata di lingkungannya. Selain itu, aktivitas siswa seperti mengonstruksi berbagai konsep, sifat, dan aturan matematika melalui pemecahan masalah kompleks, berkomunikasi antarsiswa dalam memahami, menganalisis, berpikir kritis dan kreatif dalam memecahkan masalah menjadi fokus utama guru.

Berdasarkan pendapat para ahli tersebut maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran matematika adalah seperangkat peristiwa yang dirancang oleh guru untuk siswa dalam memperoleh pengetahuan matematika melalui berbagai kegiatan yang disesuaikan dengan perkembangan intelektual siswa.

2. Efektifitas

Efektifitas adalah suatu pencapaian hasil tujuan yang telah di tentukan sebelumnya, sesuai harapan dan keterlaksanaan dengan baik serta memanfaatkan potensi dan sumber daya yang ada. Efektivitas lebih menekankan pada aspek tujuan yang telah ditetapkan, maka dapat dikatakan efektif.

Menurut robbins (Daryanto, 2010:57) efektivitas merupakan suatu konsep yang lebih luas mencakup berbagai faktor di dalam maupun diluar diri dari seseorang, efektivitas tidak hanya dilihat dari hasil tetapi juga dari sisi presepsi maupun sikap

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/T1Nyz7Y9Ki3O66FNgbQI7A

seseorang dan sebagai ukuran kepuasan yang dicapai oleh seseorang. Efektifitas pembelajaran akan meningkat apabila guru dapat memilih dan menggunakan model pembelajaran yang tepat.

Moore D. Kenneth (Mohammad Syarif Sumantri 2015: 1) menyatakan bahwa "Efektifitas adalah suatu ukuran yang menyatakan seberapa jauh target (kuantitas, kualitas dan waktu) telah tercapai, atau mungkin besar presentase target yang dicapai, makin tinggi efektifitasnya". Munandir (Mohammad Syarif Sumantri 2015: 1) menyatakan bahwa "efektifitas adalah seberapa besar tingkat kelekatan tujuan pembelajaran yang dicapai dengan tujuan pembelajaran yang diharapkan dari sejumlah input".

Berdasarkan menurut para ahli tersebut maka ditarik kesimpulan bahwa efektivitas dalam penelitian ini adalah sejauh mana pembelajaran yang dilakukan mampu mencapai tujuan yang telah ditetapkan dan memberikan perubahan yang lebih baik menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning*, pada hasil belajar siswa, aktifitas siswa, respon siswa dan keterlaksanaan pembelajaran.

Adapun indikator yang menjadi ukuran efektifitas model pembelajaran *Problem Based Learning* adalah sebagi berikut :

1. Hasil belajar siswa

Hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang diperoleh pembelajaran setelah mengalami aktivitas belajar. Hasil belajar diukur berdasarkan terjadi atau

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/T1Nyz7Y9Ki3O66FNgbQI7A

tidaknya perubahan tingkah laku pada diri seseorang yang telah melaksanakan proses belajar. Menurut Dimyati dan mudjiono (2006: 260) faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar terdiri dari faktor internal dan faktor eksternal

a. Faktor internal

   Faktor internal yang dialami dan dihayati oleh siswa meliputi hal seperti sikap terhadap belajar, motivasi belajar, konsentrasi belajar, kemampuan mengolah bahan belajar, kemampuan menyimpan perolehan hasil belajar, kemampuan menggali hasil belajar yang tersimpan, kemampuan berprestasi atau unju hasil belajar, rasa percaya diri siswa, intelegensi dan keberhasilan belajar, kebiasaan belajar,dan cita-cita siswa.

b. Faktor eksternal belajar meliputi sebagai berikut: guru sebagai pembina belajar, prasarana dan sarana pembelajaran, kebijakan penilaian, lingkungan sosial siswa di sekolah, dan kurikulum.

Oemar Hamalik (2003: 21) menyatakan bahwa memberikan definisi belajar adalah "suatu bentuk pertumbuhan atau perubahan dalam diri seseorang yang dinyatakan dalarn cara-cara bertingkah laku yang baru berkat pengalaman dan latihan". Slameto (2010: 2) menyatakan bahwa "Belajar merupakan suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya". Dalyono (2009: 67) menyatakan bahwa "Hasil belajar

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/T1Nyz7Y9Ki3O66FNgbQI7A

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan jenis penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan bentuk "*One Group pretest-posttest design*". Sugiyono (2013: 74) menyatakan bahwa "Penelitian eksperimen dengan bentuk "*One Group pretest-posttest design*" terdapat pretest sebelum diberikan perlakuan dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberikan perlakuan". Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui keefektifan model pembelajaran *problem based learning*

B. Variabel dan Desain Penelitian

1. Variabel Penelitian

   Adapun variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

   - Pembelajaran matematika dengan model pembelajaran *problem based learning* sebagai variabel independen / variabel bebas

2. Desain Penelitian

   Desain yang digunakan pada penelitian ini adalah "*One Group Pretest-Posttest Design*". Variabel bebas dalam penelitian ini adalah model pembelajaran *Problem Based Learning*.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/T1Nyz7Y9Ki3O66FNgbQI7A

Secara umum model ini dapat diskemakan sebagai berikut:



Keterangan :

O_1 : *pre-test* sebelum perlakuan
O_2 : *post-test* sesudah perlakuan
X : Perlakuan dengan pembelajaran *problem based learning*

C. Definisi Operasional Variabel

1. Efektifitas pembelajaran

Efektif adalah suatu proses hasil yang menunjukkan terpenuhinya indikator keefektifan yang ada serta tercapai suatu tujuan yang telah di tetapkan.

Adapun indikator yang menjadi ukuran efektifitas pembelajaran dalam penelitian ini adalah: (1) Hasil belajar matematika (2) Aktivitas siswa (3) Respon siswa (4) Keterlaksanaan pembelajaran. Dikatakan efektif jika 3 dari 4 indikator terpenuhi dan indikator pertama wajib terpenuhi.

2. Hasil belajar

Hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang diperoleh pembelajaran setelah mengalami aktivitas belajar. Hasil belajar diukur berdasarkan terjadi atau tidaknya perubahan tingkah laku pada diri seseorang yang telah melaksanakan proses belajar. Dalam penelitian ini hasil belajar yang di maksud adalah ketercapaian hasil

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/T1Nyz7Y9Ki3O66FNgbQI7A

setelah siswa mengikuti proses pembelajaran. Hasil belajar di katakan efektif jika 85% siswa tuntas klasikal.

3. Aktivitas siswa

Aktivitas siswa merupakan kegiatan atau perilaku yang terjadi selama proses belajar mengajar. Kegiatan-kegiatan yang dimaksud adalah kegiatan yang mengarah pada proses belajar seperti bertanya, mengajukan pendapat, mengerjakan tugas – tugas, dapat menjawab pertanyaan guru dan bisa bekerjasama dengan siswa lain, serta tanggung jawab terhadap tugas yang diberikan. Aktivitas siswa selama proses belajar mengajar merupakan salah satu indikator adanya keinginan siswa untuk belajar".

Adapun indikator untuk melihat aktivitas belajar siswa yaitu: (1) Berkumpul atau duduk bersama dengan kelompoknya dengan tertib (2) memperhatikan materi yang diuraikan dengan guru (3) siswa mengamati masalah yang diberikan guru pada buku paket (4) bekerja dalam memecahkan masalah dalam kelompoknya (5) aktif berdiskusi baik dengan teman/guru (6) menyajikan hasil keja kelompok (7) menyimpulkan hasil pembelajaran. aktivitas siswa dikatakan efektif apabila persentase aktifitas siswa berada pada kategori ''aktif'' atau ''sangat aktif''.

4. Respon siswa

Respon siswa pada penelitian ini adalah tanggapan siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran matematika dengan model *problem based learning* pembelajaran yang baik dapat memberi respon yang positif bagi siswa setelah

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/T1Nyz7Y9Ki3O66FNgbQI7A

mereka mengikuti kegiatan pembelajaran. Respon siswa dikatakan efektif jika 50% lebih siswa merespon positif terhadap item yang di berikan.

5. Keterlaksanaan pembelajaran

keterlaksanaan pembelajaran adalah kemampuan guru dalam melaksanakan serangkaian kegiatan pembelajaran dengan model *problem based learning* untuk mencapai tujuan pembelajaran. Aspek yang di amati dalam Keterlaksanaan pembelajaran pada penelitian ini disesuaikan dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Keterlaksanaan pembelajaran di katakan efektif jika penjelasan pembelajaran oleh guru pada kategori minimal ‘’baik’’

6. Model pembelajaraan *Problem Based Learning* (PBL)

Model *Problem Based Learning* (PBL) adalah model pembelajaran yang menggunakan masalah sebagai konteks dan menghadapkan siswa kepada permasalahan nyata serta menantang siswa untuk “bagaimana belajar”, sehingga diharapkan siswa berfikir kritis, terampil, dan memperoleh pengetahuan dari materi pelajaran.

D. Populasi dan sampel

1. Populasi

Populasi dapat didefinisikan sebagai keseluruhan aspek tertentu dari ciri, fenomena, atau konsep yang menjadi pusat perhatian dalam suatu studi atau penelitian .

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/T1Nyz7Y9Ki3O66FNgbQI7A

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X Smk Negeri 3 Pangkep pada tahun ajaran 2019/2020.

2. Sampel

Sampel adalah sejumlah anggota yang dipilih atau diambil dari satu populasi Sehingga sampel yang diambil harus mewakili populasi yang ada. Teknik pengambilan sampel yang akan digunakan yaitu *Simple Random Sampling* . menurut sugiyono (2017: 139) teknik *Simple Random Sampling* adalah teknik pengambilan sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.

Dalam penelitian ini sampel yang terpilih yaitu 35 siswa kelas X di SMK Negeri 3 Pangkep., dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning.*

E. Prosedur Eksperimen

Pelaksanaan eksperimen dalam penelitian ini dilakukan sebanyak 3 (tiga) pertemuan. Prosedur pelaksanaan pengajaran pada tiap pertemuan dapat dipaparkan pada tabel berikut:

No	Tahapan Kegiatan Eksperimen	Kegiatan
1	Awal	1. Menyampaikan tujuan pembelajaran. 2. Siswa diberitahu materi yang akan dipelajari selanjutnya dan mengaitkan dengan materi

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/T1Nyz7Y9Ki3O66FNgbQI7A

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. HASIL PENELITIAN

Pada bab ini akan dibahas hasil– hasil penelitian tentang hasil belajar matematika siswa menggunakan model pembelajaran *problem based learning* kelas X Tilt 1 SMK Negeri 3 Pangkep ., maka data-data penelitian yang telah diperoleh perlu dilakukan analisis deskriptif dan analisis inferensial

1. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Hasil analisis statistik deskriptif berdasarkan skor yang telah diperoleh pada masing – masing variabel penelitian hasil belajar siswa kelas x tilt 1 SMK Negeri 3 Pangkep adalah sebagai berikut:

a. Hasil belajar sisiwa

Hasil analisis deskriptif secara kuantitatif setelah diterapkan model pembelajaran *Problembased learning* yang berkaitan dengan skor pada variabel hasil belajar sebagai berikut:

1) Deskripsi Hasil Belajar Matematika Siswa sebelum Diajar dengan model pembelajaran *Problem Based Learning*

Berdasarkan analisis deskriptif sebagaimana tercantum pada lampiran dari penelitian ini, maka rangkuman statistik skor hasil belajar siswa kelas x tilt 1 smk negeri 3 Pangkep pada materi nilai mutlak sebelum penerapan dengan menggunakan pembelajaran *Problem Based Learning* adalah sebagai berikut :

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/T1Nyz7Y9Ki3O66FNgbQl7A

Tabel 4.1 Deskripsi hasil belajar matematika siswa sebelum diajar dengan model pembelajaran *Problem Based Learning.*

Statistik	Nilai Statistik
Jumlah sampel	35
Rata-rata hitung	64,86
Median	68,00
Modus	65
Standar deviasi	13,489
Varians	181,950
Rentang nilai	59
Nilai minimum	25
Nilai maksimum	84
Jumlah keseluruhan	2270

Berdasarkan tabel 4.1 di atas menunjukkan bahwa skor maksimum yang diperoleh dari 35 siswa yang sebelum diajar dengan pembelajaran model *Problem Based Learning* adalah 84 dan skor minimum adalah 25, sehingga rentang data berada pada nilai 59, rata- rata hasil belajar siswa setelah mengikuti tes hasil belajar diberikan dengan modus atau nilai yang paling banyak diperoleh oleh siswa adalah 65, nilai median menunjukkan angka 68 yang menunjukkan bahwa nilai tengah yang diperoleh siswa adalah 65 artinya setengah dari jumlah sampel memperoleh nilai 65 keatas dan setengahnya lagi memperoleh nilai dibawah 65 ke bawah. Standar deviasi 13,489, sedangkan kuadrat dari standar deviasi atau varians sebesar 181,950.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/T1Nyz7Y9Ki3O66FNgbQl7A

Jika keseluruhan nilai yang diperoleh diresponden dikelompokkan dalam lima kategori (sangat rendah, rendah, sedang, tinggi, sangat tinggi) maka distribusi frekuensi, persentase dan kategori hasil belajar matematika siswa yang diajar dengan model pembelajara *Proble Based Learning* ditunjukkan pada tabel 4.2 berikut

Tabel 4.2 Distribusi frekuensi, persentase, dan kriteria kategori hasil belajar matematika siswa sebelum dengan model pembelajaran *Problem Based Learning.*

Rentang skor	kategori	Nilai	
		Frekuensi	Persen
0-45	Sangat rendah	2	5,8
46-54	Rendah	4	11,4
55-67	Sedang	11	34,3
68-79	Tinggi	15	42.8
80-100	Sangat tinggi	3	8,5
	Total	**35**	**100**

Berdasarkan tabel diatas meunjukkan bahwa siswa pada kategori sangat rendah 2 orang (5,8%) berada pada kategori rendah 4 orang (11,4 %), berada pada kategori sedang 11 orang (34,3%), berada pada kategori tinggi sebanyak 15 orang (42,8%) orang dan yang berada pada kategori sangat tinggi yaitu 3 orang (8,5%), maka hasil belajar matematika siswa Kelas X SMK Negeri 3 Pangkep sebelum diajar dengan pembelajaran *Problem Based Learning* berada pada kategori hasil belajar tinggi

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/T1Nyz7Y9Ki3O66FNgbQl7A

Jika nilai keseluruhan siswa disesuaikan dengan nilai KKM yang telah ditetapkan disekolah sebesar 75, maka diperoleh ketuntasan hasil belajar siswa kelas X Tilt 1 Smk Negeri 3 Pangkep dengan model pembelajaran *Problem Based Learning* sebagaimna tabel 4.3 dibawah.

Tabel 4.3 kriteria ketuntasan hasil belajar siswa kelas X Tilt 1 Smkn 3 pangkep sebelum penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning.*

Skor	kategori	frekuensi	Persentase (%)
$0 \leq nilai < 75$	Tidak tuntas	25	71
$75 \leq nilai \leq 100$	Tuntas	10	29
JUMLAH		**35**	**100**

Berdasarkan tabel diatas, terlihat bahwa 10 orang siswa mencapai ketuntaasan atau (29 %) dan ada 25 siswa (71 %) yang tidak mencapai ketuntasan. Hal ini menunjukkan hasil belajar siswa kelas X Tilt 1 Smk Negeri 3 Pangkep sebelum diajar dengan model pembelajaran *problem based learning* belum mencapai ketuntasan kelas atau klasikal sebagaimana persyaratan kelas sebesar 75 %.

2) Deskripsi hasil belajar matematika setelah diajar dengan pembelajaran *Problem Based Learning.*

Berdasarkan analisis deskriptif sebagaimana tercantum pada lampiran dibawah ini, maka rangkumaan statistik skor siswa kelas X Tilt 1 SMK NEGERI 3 Pangkep pada materi nilai mutlak setelah penerapan dengan model pembelajaran *Problem Based Learning* adalah sebagai berikut:

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/T1Nyz7Y9Ki3O66FNgbQl7A

Tabel 4.4 Deskripsi Hasil Belajar Matematika Siswa Setelah Penerapan Dengan Model Pembelajaran *Problem Based Learning.*

Statistik	Nilai Statistik
Jumlah sampel	35
Rata-rata hitung	84,00
Median	84,00
Modus	78
Standar deviasi	6,343
Varians	40,235
Rentang nilai	21
Nilai minimum	75
Nilai maksimum	96
Jumlah keseluruhan	2940

Berdasarkan tabel 4.4 diatas menunjukkan bahwa skor maksimum yang diperoleh dari 35 siswa adalah 96 dan skor minimumnya adalah 75 sehingga rentang data berada pada nilai 21, rata-rata hasil belajar siswa setelah mengikuti tes hasil belajar yang diberikan adalah 84,00 dengan modus atau nilai paling banyak diperoleh oleh siswa adalah 78, nilai median menunjukkan angka 84 yang menunjukkan bahwa nilai tengah yang diperoleh siswa adalah 84 dari jumlah sampel memperoleh 84 ke atas dan stengahnya lagi memperoleh nilai dibawah 80 ke tas. Standar deviasi 6,343 sedangkan kuadrat dari standar deviasi atau varians sebesar 40,235.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/T1Nyz7Y9Ki3O66FNgbQl7A

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dikelas X Tilt 1 SMK Negeri 3 Pangkep dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Hasil belajar siswa kelas X Tilt 1 SMK Negeri 3 Pangkep setelah diajar model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dalam kategori sangat tinggi yaitu 84,00%.
2. Aktifitas belajar siswa setelah diajar model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dalam kategori tinggi yaitu 86,90%.
3. Respon siswa setelah diajar model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dalam kategori 'Positif' yaitu 99,95%
4. Keterlaksanaan pembelajaran setelah diajar model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dalam kategori baik yaitu 3,35 %

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/T1Nyz7Y9Ki3O66FNgbQI7A

B. Saran - Saran

Sehubungan dengan kesimpulan hasil penelitian diatas, maka saran yang dapat dikemukakan oleh penelitin adalah:

1. Bagi siswa, agar kiranya dapat belajar lebih menegetahui model-model pembelajaran yang dapat membuat peningkatan kemampuan belajar matematika meningkat.
2. Bagi pihak guru agar kiranya dalam menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) senantiasa memberikan motivasi sebelum memulai suatu pembelajaran kepada siswa agar hasil belajar dapat menjadi optimal.
3. Bagi peneliti , semoga dapat mengembangkan model-model pemebelajaran lainya agar dapat memebrikan wawsana tamabahan untuk peneliti.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/T1Nyz7Y9Ki3O66FNgbQI7A

Dokumentasi



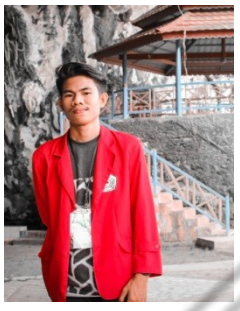






Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/T1Nyz7Y9Ki3O66FNgbQl7A

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



MIFTAHUNNUR lahir di MAKASSAR Pada Tanggal 20 Maret 1997. Anak pertama dari pasangan Ayahanda Firdaus Rahman dan ibunda Muliati dari dua orang bersaudara , ayahanda seorang yang lahir asli putra dari makassar sedangkan , ibunda lahir asli dari kab.Bone dan sekarang bermukim di kec. Mappasaile kab.pangkep.

Penulis ini memulai pendidikan pada Usia 6 tahun di bangku Sekolah Dasar di SDN 5/33 Mattoanging Kab. Pangkep Pada Tahun 2004 dan tamat pada tahun 2009. Pada tahun 2009 penulis melanjutkan pendidikan di SMP Muhammadiyah Kab. Pangkep dan tamat pada tahun 2012, kemudian di tahun 2012 penulis melanjutkan pendidikan di SMK Negeri 2 Bungoro dan tamat pada tahun 2015. Pada tahun 2015 penulis memasuki jenjang Perguruan Tinggi pada program Studi Matematika Jurusan Ilmu Pendidikan di Sekolah Tinggi Keguruan dan Pendidikan (STKIP) Andi Matappa Pangkep dan berakhir di tahun 2019.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/T1Nyz7Y9Ki3O66FNgbQI7A